PROFIL POTENSI INVESTASI KABUPATEN GUNUNG MAS

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TEPADU SATU PINTU

Tahun 2023

DAFTAR ISI

Kata Pengantar..... 1
Peta Kabupaten Gunung Mas..... 2
Gambaran Umum Kabupaten Gunung Mas..... 3
Visi dan Misi..... 5
Pola Tata Ruang Kabupaten Gunung Mas..... 6
Luas Wilayah Kawasan Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah..... 8
Pedoman Pemberian Izin Melalui OSS..... 9
Jenis Pelayanan dan Alur Perizinan..... 9
Mekanisme Pelayanan Perizinan..... 10
Jumlah Pemberian Perizinan Melalui OSS..... 10
Infrastruktur dan Fasilitas Pendukung Investasi..... 11
A. Listrik..... 11
B. Air Bersih..... 11
C. Transportasi Darat..... 12
D. Transpotasi Udara..... 13
E. Transportasi Sungai..... 13
F. Perbankan..... 14
G. Wisata dan Perhotelan..... 15
Tiwah..... 16
Potensi dan Peluang Investasi..... 17
A. Potensi Sumber Daya Manusia..... 17
B. Potensi Sektor Perkebuanan..... 17
C. Potensi Sektor Pertanian dan Tanaman Pangan..... 18
D. Potensi Sektor Perikanan..... 18
E. Potensi Sektor Kehutanan..... 19
F. Potensi Sektor Peternakan..... 19
F. Potensi Sektor Pertambangan..... 20

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas terlaksananya Buku Profil Potensi Investasi Kabupaten Gunung Mas Tahun 2023 dapat disusun dan di sajikan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gunung Mas.

Kami berharap Buku ini dapat bermanfaat sebagai referensi bagi para investor baik dalam Negeri maupun Luar Negeri yang menyajikan berbagai informasi serta gambaran kondisi Kabupaten Gunung Mas kepada para investor sehingga mau berinvestasi di Kabupaten Gunung Mas.

Sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Tepadu Satu Pintu Kabupaten Gunung Mas kami ingin menyampaikan bahwa kami siap untuk melayani dan memfasilitasi semua pihak yang berminat untuk berinvestasi dan menanamkan modalnya serta melaksanakan kegiatan bisnis di Kabupaten Gunung Mas.

Kami menyadari bahwa dalam penyusunan Buku Profil Potensi Investasi Kabupaten Gunung Mas ini masih terdapat kendala dalam hal pengumpulan data sebagai bahan atau gambaran dalam promosi potensi investasi kepada para investor.

Buku Profil Potensi Investasi ini sebagai wujud keseriusan dan komitmen Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Gunung Mas **“kami siap untuk melayani dan membantu anda untuk berinvestasi di Kabupaten Gunung Mas”**

KEPALA BIDANG PENGEMBANGAN IKLIM DAN PROMOSI PENANAMAN MODAL DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SAU PINTU KABUPATEN GUNUNG MAS,

AGUS GUNAWAN, S. Hut
NIP. 19800806 201212 1 001

Peta Kabupaten Gunung Mas

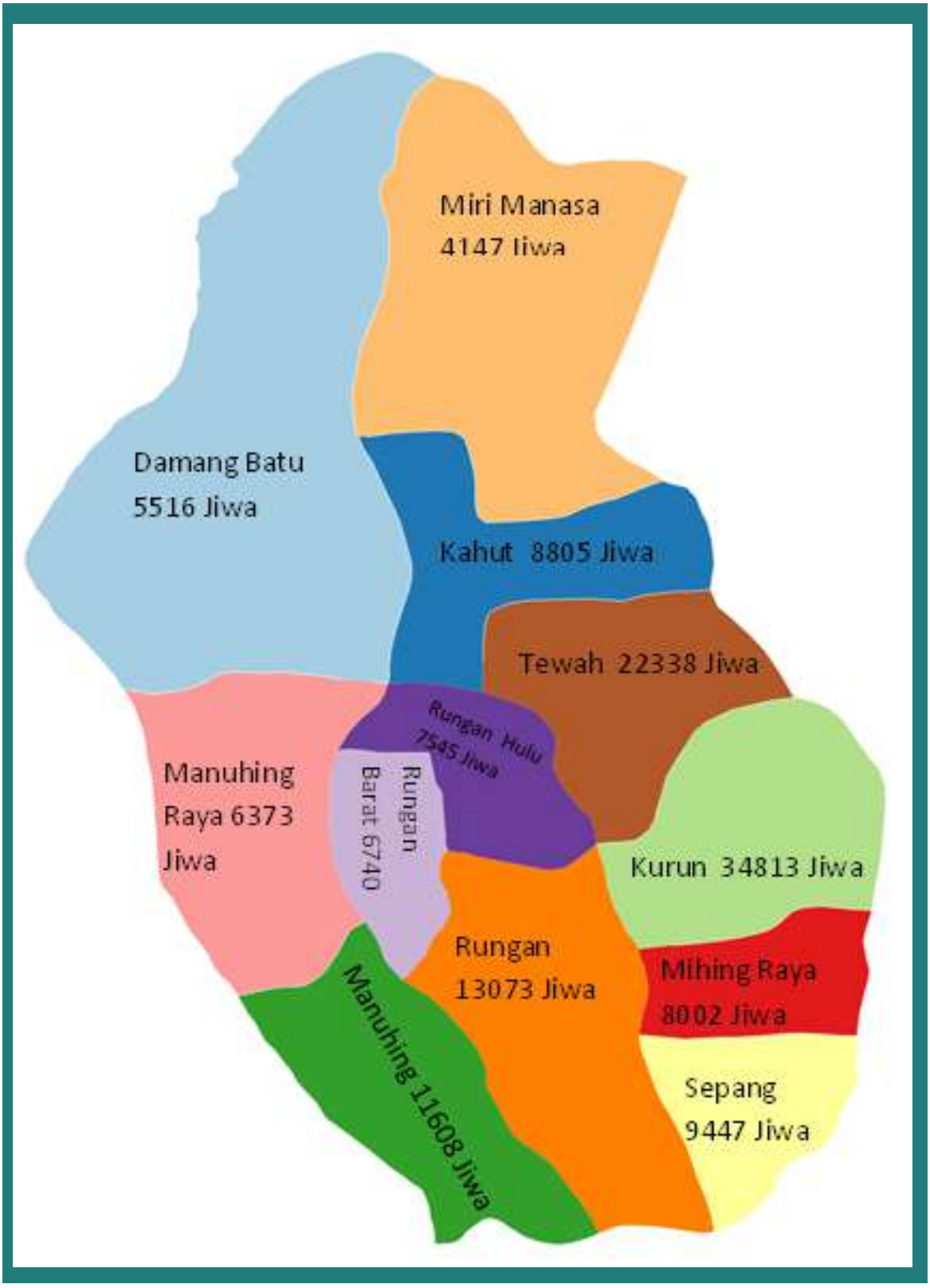

GAMBARAN UMUM KABUPATEN GUNUNG MAS

Kabupaten Gunung Mas adalah sebuah wilayah kabupaten yang terletak di provinsi Kalimantan Tengah, Indonesia. Kabupaten ini secara astronomi terletak pada ± 0° 18′ 00″ Lintang Selatan s/d 01° 40′ 30″ Lintang Selatan dan ± 113° 01′ 00″ Bujur Timur s/d 114° 01′ 00″ Bujur Timur. Luas Kabupaten Gung Mas adalah 9.332,50 Km² (Permendagri No. 80 Tahun 2017 (Gumas-Sintang Kalbar)) dan merupakan kabupaten terluas ke 9 (Sembilan) dari 14 Kabupaten/Kota yang ada di Kalimantan Tengah. Secara Administrasi, Kabupaten Gunung Mas terdiri dari 12 (dua belas) Kecamatan dan 13 (tiga belas) Kelurahan serta 114 (seratus empat belas) desa.

Batas Wilayah Kabupaten Gunung Mas yaitu:

- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Pulang Pisau dan Kota Palangka Raya;
- Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Murung Raya;
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Kapuas dan Kabupaten Murung Raya;
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Katingan. dan Propinsi Kalimantan Barat.

Secara Hidrologi ada 4 (empat) jalur sungai yang berada atau masuk wilayah Kabupaten Gunung Mas yaitu :

1. Sungai Manuhing dengan panjang ± 28,75 km.
2. Sungai Rungan dengan panjang ± 86,25 km.
3. Sungai Kahayan dengan panjang ± 600,00 km.
4. Sungai Miri dengan panjang ± 20,00 km.

Kabupaten Gunung Mas dengan ibukotanya Kuala Kurun terdiri dari 12 kecamatan sebagai berikut :

Nama kecamatan	Ibukota	Luas (m^2)
1. Kecamatan Manuhing	Tumbang Talaken	1.113
2. Kecamatan Manuhing Raya	Tehang	601
3. Kecamatan Rungan	Jakatan Raya	710
4. Kecamatan Rungan Hulu	Tumbang Rahuyan	738
5. Kecamatan Rungan Barat	Rabambang	391
6. Kecamatan Sepang	Sepang simin	397
7. Kecamatan Mihing Raya	Kampuri	343
8. Kecamatan Kurun	Kuala Kurun	876
9. Kecamatan Tewah	Tewah	1.079
10. Kecamatan Kahayan Hulu Utara	Tumbang Miri	1.589
11. Kecamatan Damang Batu	Tumbang Marikoi	1.425
12. Kecamatan Miri Manasa	Tumbang napoi	1.542

Wilayah Gunung Mas termasuk dataran tinggi yang memiliki potensi untuk dijadikan daerah perkebunan. Daerah utara merupakan daerah perbukitan dengan ketinggian antara ± 100-500 meter dari permukaan air laut dan mempunyai tingkat kemiringan ± 8-15° serta mempunyai daerah pegunungan dengan tingkat kemiringan ± 15-25°. Pada daerah tersebut terdapat pegunungan Muller dan pegunungan Schwaner dengan puncak tertinggi (Bukit Raya) mencapai 2.278 meter dari permukaan laut.

VISI DAN MISI

VISI : TERWUJUDNYA KABUPATEN GUNUNG MAS YANG BERMARTABAT, MAJU, BERDAYA SAING, SEJAHTERA, DAN MANDIRI (MAJU BERSAMA)

MISI :

1. Meningkatkan dan Mempercepat Pembangunan Infastruktur Wilayah Secara Adil dan Proposional
2. Meningkatkan Kualitas Pembangunan Sumberdaya Manusia (SDM)
3. Meningkatkan Daya Saing Ekonomi Wilayah
4. Mempercepat Reformasi Birokrasi
5. Penegakan dan Jaminan Kepastian Hukum (Low Enforcement)
6. Mengembangkan Nilai-Nilai Budaya dan Kearifan Lokal
7. Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development)
8. Memelihara dan Meningkatkan Keharmonisan Antar Masyarakat Dalam Bingkai NKRI

PEDOMAN PEMBERIAN PERIZINAN MELALUI OSS

Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik atau Online Single Submission yang selanjutnya disingkat dengan OSS adalah perizinan berusaha yang diterbitkan oleh lembaga OSS untuk dan atas nama Menteri, Pimpinan Lembaga, Gubernur atau Bupati/Walikota kepada pelaku usaha. Berikut prosedur penggunaan OSS ;

1. Membuat usser-ID
2. Log-in ke sistim OSS dengan menggunakan usse-ID
3. Mengisi data untuk memperoleh Nomor Induk berusaha (NIB)
4. Untuk usaha baru : melakukan proses untuk memperoleh izin dasar, izin usaha dan atau izin komersial atau operasional, berikut dengan komitmennya.
5. Untuk usaha yang telah berdiri : melanjutkan proses untuk memperoleh izin berusaha (izin usaha dan atau izin komersial) baru yang belum dimiliki, memperpanjang izin berusaha yang sudah ada, mengembangkan usaha dan atau memperbaharui data perusahaan

JENIS PELAYANAN DAN ALUR PERIZINAN

1. Persetujuan Bangunan Gedung (PBG)
2. Izin Tanda Daftar Industri (TDI)
3. Izin Tanda Daftar Usaha Pariwisata (TDUP)
4. Izin Tanda Daftar Gudang (TDG)
5. Izin Tempat Minuman Beralkohol (ITMB)
6. Izin Operasional Sekolah (SIOS)
7. Izin Bidang Kesehatan :
    - Surat Izin Apotek (SIA)
    - Surat Izin Praktik Perawat (SIPP)
    - Surat Izin Praktik Bidan (SIPB)
    - Surat Izin Perdagangan Eceran Obat (SIPEO)
    - Surat Izin Praktik Perawat Gigi (SIPPG)
    - Surat Izin Praktik Dokter Umum (SIPDU)
    - Surat Izin Praktik Dokter Spesialis (SIPDS)
    - Surat Izin Praktik Apoteker (SIPA)
    - Surat Izin Kerja Tenaga Teknis Kefarmasian (SIKTTK)
    - Surat Izin Praktik Dokter Gigi (SIPDG)
    - Surat Izin Optikal (SIO)
    - Surat Izin Kerja Radiografer (SIKR)
    - Surat Izin Kerja Teknik Transfusi Darah (SIKTTD)
    - Surat Izin Klinik/Balai Pengobatan (IKBP)
    - Surat Izin Praktik Ahli Teknologi Laboratorium Medik (SIPATLM)
    - Surat Izin Kerja Refraksionis Optisien (SIKRO)
    - Surat Izin Praktik Tenaga Gizi (SIPTGz)
    - Surat Izin Praktik Akupuntur Terapis (SIPAT)

MEKANISME PELAYANAN PERIZINAN

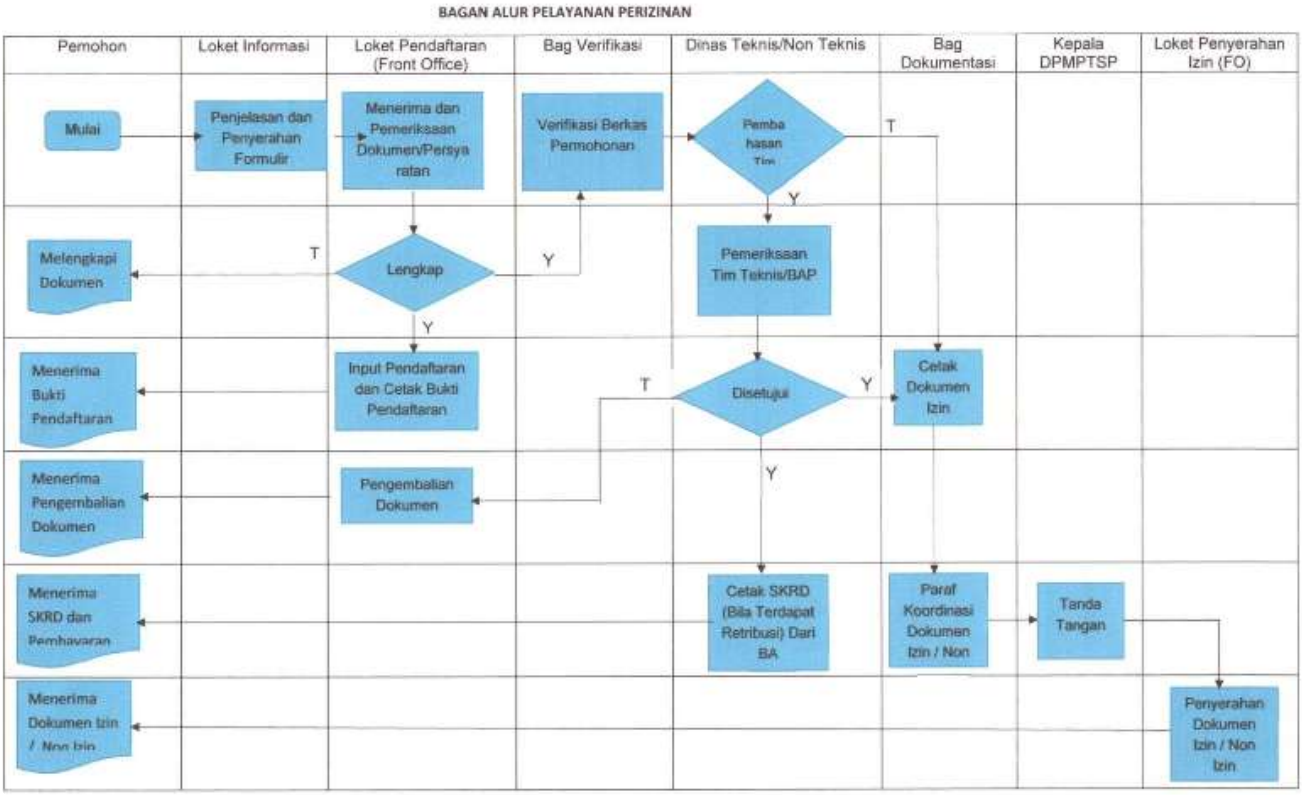

JUMLAH PEMBERIAN PERIZINAN MELALUI OSS

JENIS IZIN	JUMLAH Th. 2022	JUMLAH Th. 2023
Izin Reklame	316	235
Tanda Daftar Industri	2	1
Izin Mendirikan Bangunan	3	3
Tanda Daftar Usaha Pariwisata	4	1
Tanda Daftar Gudang	8	5
Izin Minuman Beralkohol	42	22
Surat Izin Operasional Sekolah	33	44
Izin Sektor Kesehatan	423	248

INFRASTRUKTUR DAN FASILITAS PENDUKUNG INVESTASI

A. LISTRIK

Perusahaan Listrik Negara (PLN) Unit Layanan Pelanggan (ULP) Kuala Kurun telah menyuplai kebutuhan listrik kepada masyarakat dengan menggunakan 21 unit tenaga diesel yang beroperasi di Gunung Mas. ULP wilayah Sepang Simin, Tumbang Tambirah, Kampuri, Tewah dan Tumbang Miwan menggunakan sistem jaringan PLTD Kuala Kurun. Sebagian wilayah Sepang Simin juga ada yang menggunakan sistem jaringan PLTD dari Palangka Raya. Kekuatan mesin penggerak pada PLN terpasang 8.840 kVA dengan daya mampu maksimum adalah 6.290 kW, berkurang 9,68 persen dari tahun lalu. Selama tahun 2022, jumlah produksi tenaga listrik di wilayah Gunung Mas sebanyak 44.991.066 kwh, dimana 91,6 persennya untuk diperjualbelikan kepada 20.887 pelanggan

B. AIR BERSIH

Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) berupaya untuk mencukupi kebutuhan air bersih bagi masyarakat Kabupaten Gunung Mas. Penyediaan kebutuhan air bersih yang dikelola oleh PDAM masih terbatas pada Ibukota Kabupaten dan beberapa Ibukota Kecamatan seperti : Tewah, Sepang Simin, Tumbang Talaken, Tumbang Miri dan Kampuri.

Selain air bersih yang berasal dari PDAM, Air bersih juga bisa di dapatkan dari sumber-sumber mata air yang berasal dari alam yang tersebar di Kabupaten Gunung Mas. Sumber mata air tersebut saat ini dimanfaatkan olah masyarakat sekitar sebagai sumber air bersih yang bisa langsung di konsumsi.

C. TRANSPORTASI DARAT

Peningkatan Infrastruktur menjadi proritas dalam pembangunan di Kabupaten Gunung Mas tertuang dalam misi Kepala Daerah yaitu membuka isolasi daerah dengan tujuan membangun dan memelihara jalan, jembatan, pelabuhan udara, pelabuhan sungai, antar kabupaten, antar kecamatan, antar desa yang terisolir dan antar sentral-sentral produksi di sector atau sub sector ekonomi, secara terencana dan terpadu. Hampir seluruh wilayah Kabupaten Gunung Mas dihubungkan melalui sarana angkutan darat sehingga jalan merupakan sarana angkutan utama, pembangunan jalan baik secara kuantitas (panjang jalan) maupun kualitas (kondisi jalan) yang memadai sangat dibutuhkan pengguna jalan. Berdasarkan data Tahun 2021 dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Gunung Mas tercatat sepanjang 738.992 Km, dengan jenis permukaan agregat/telford sepanjang 231,163 Km, permukaan kerikil 138,829 Km,

Perkerasan Beton 2,971 Km, dan Permukaan Tanah 366,026 Km. Kalau dilihat dari kondisi Jalan, maka jalan dengan kondisi baik sebesar 184,902 Km (25,02%) , jalan dengan kondisi sedang 113,066 Km (15,30%), Kondisi rusak ringan 286,437 Km (38,76%) dan Kondisi rusak berat 154,587 Km (20,92%).

Terminal merupakan tempat awal dan akhir operasi transportasi atau trayek, terminal adalah tempat pergantian moda atau rute (interchange) fungsi terminal secara umum adalah tempat memuat penumpang atau barang ke atas kendaraan transportasi atau sebaliknya tempat menampung penumpang dari waktu tiba sampai waktu berangkat kemungkinan penyimpanan dan pengepakan barang yang akan diangkut. Di wilayah Kabupaten Gunung Mas terminal menjadi salah satu pelayanan jasa transportasi darat/udara untuk keperluan menurunkan dan menaikan penumpang. Juga sebagai fasilitas bongkar muat keluar masuk barang dari/keluar daerah.

D. TRANSPORTASI UDARA

Bandar udara ini bernama Bandar udara Sangkalemo yang terletak di Kuala Kurun. Melalui Unit Penyelenggara Bandar Udara (UPBU) Kelas III Kuala Kurun, bandara ini melayani aktivitas penerbangan dan transportasi penumpang serta barang. Rute Penerbangan yang ada di bandara Sangkalemo yaitu Kuala Kurun-Banjarmasin dan Banjarmasin - Kuala Kurun.

Pada tahun 2020 Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Mas telah menghibahkan lahan sebagai dukungan untuk pengembangan pembangunan perluasan bandara, pembangunan perluasan bandara tersebut untuk meningkatkan konektivitas sekaligus optimalisasi Bandara Sangkalemu Kuala Kurun sesuai studi rencana induk Nomor 123 Tahun 2019. Konektivitas transportasi udara itu sangat penting, dengan adanya peningkatan layanan pada transportasi udara, maka potensi daerah akan dapat dikembangkan dengan optimal.

E. TRANSPORTASI SUNGAI

Kabupaten Gunung Mas memberdayakan prasarana transportasi sungai dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dasar, untuk menjangkau daerah terisolir/pedalaman, menjaga kelestarian sungai, mengurangi beban lalu lintas jalan, serta mewujudkan konektivitas antar wilayah di Kabupaten Gunung Mas yang bermanfaat memperlancar arus perpindahan orang/barang, menciptakan daya saing industri dan pembangunan serta memperkukuh kesatuan dan persatuan. Dermaga merupakan tempat kapal ditambatkan di pelabuhan. Di dermaga juga dilakukan berbagai kegiatan bongkar muat barang dan orang dari dan ke atas kapal. Beberapa tahun terakhir angkutan orang menggunakan sarana sungai antar Desa dan antar Kecamatan mulai berkurang seiring dengan meningkatnya infrastruktur jalan dan sarana transportasi darat, saat ini fungsi dermaga lebih kepada tempat bongkar muat barang dan kebutuhan pokok dan hasil pertanian dari desa-desa, Kecamatan bahkan Kabupaten lain ke Kuala Kurun atau sebaliknya.

- Pelabuhan /Dermaga Sungai : 11 Buah
- Feri Penyebrangan : 16 Buah

F. PEBANKAN

Dalam membantu dan memperlancar kegiatan ekonomi dan penanaman modal terutama yang menyangkut keuangan, peran Bank sangat penting, lembaga perbankan dan Lembaga Keuangan Non Bank yang siap membantu dalam hal mendukung kepentingan masyarakat dan investor, Jumlah Bank saat ini dapat dilihat pada tabel berikut :

No.	Nama Bank	Jumlah Kantor Bank
1	Bank Pembangunan Daerah (BPD) Kalteng	9
2	Bank Mandiri	1
3	Bank Nasional Indonesia (BNI)	1
4	Bank Rakyat Indonesia (BRI)	4
5	Bank Tabungan Negara (BTN)	4
	Total	19

G. WISATA DAN PERHOTELAN

Potensi wisata adalah sesuatu yang dimiliki oleh tempat wisata yang merupakan daya tarik bagi para wisatawan untuk berwisata dan digunakan untuk mengembangkan industri wisata di daerah tersebut. Pariwisata yang berpotensi adalah pariwisata yang mempunyai daya tarik yang dapat menarik minat masyarakat untuk mengunjungi tempat wisata tersebut. Daya tarik tersebut dapat berupa keadaan alam sekitar tempat wisata maupun sarana prasarana yang ada yang dapat memberikan kenyamanan pada para pengunjung sehingga merasa betah berlama-lama di tempat wisata tersebut.

Sebagai Kabupaten dengan luas 9.332,50 Km², Parawisata di Kabupaten Gunung Mas sampai saat ini masih perlu dilakukan penataan dan pemeliharaan. Namun program tersebut tentunya memerlukan dukungan dana yang tidak sedikit. Berbagai kendala yang dihadapi dalam pengembangan wisata daerah ini adalah minimnya sarana dan prasarana pendukung di lokasi wisata, terbatasnya sarana dan prasarana trasportasi menuju lokasi tujuan wisata dan kurangnya kegiatan promosi, baik untuk para inverstor maupun kepada wisatawan.

- Jumlah Objek Wisata : 20 Objek
- Hotel : 20 Hotel
- Restoran : 94 Restoran

TIWAH

Upacara Tiwah sudah diakui oleh Kemenrtian Pendidikan dan Kebudayaan sebagai Warisan Tak benda Indonesia tahun 2014

.Ritual Tiwah merupakan ritual penganut agama Hindu Kaharingan, kepercayaan asli suku Dayak, sebagai tanda bakti kepada leluhur. Tiwah merupakan upacara tingkat terakhir bagi suku dayak, kematian perlu disempurnakan dengan ritual lanjutan agar roh dapat hidup tenteram bersama Ranying Hatalla.

Banyak tahapan dalam upacara tiwah membuat perayaan ini bisa berlangsung selama 7 hingga 40 hari. Pertama, keluarga harus mendirikan balai nyahu, yaitu tempat untuk menyimpang tulang belulang yang sudah dibersihkan. Kedua, keluarga harus membuat anjung-anjung atau bendera kain yang jumlahnya harus sama dengan jenazah yang akan ditiwahkan. Ketiga, keluarga memasukkan tulang belulang ke balai nyahu. Tahapan ini disebut Tabuh I, Tabuh II dan Tabuh III. Ini merupakan tahapan riskan karena disinilah roh mulai diantar ke lewu tatau. Tabuh dilakukan secara tiga hari berturut-turut.

Tahapan berikutnya adalah keluarga melakukan tarian manganjan sambil mengelilingi sangkai raya (tempat anjung-anjung dan persembahan untuk Ranying Hatalla berada) dan Sapundu (patung berbentuk manusia). Begitu riang dan sukacita karena roh keluarga mereka naik ke sorga. Sapundu berfungsi sebagai tempat mengikat kerbau, sapi, ayam atau babi yang nantinya akan dikurbankan. Hewan-hewan tersebut ditusuk dengan tombak hingga mati oleh keluarga. Penombak pertama adalah orang tua dalam sisilah keluarga. Mereka percaya cucuran darah hewan tersebut akan menyucikan roh, kepala hewan yang sudah mati akan dipenggal dan dikumpulkan sebagai makanan para roh. Sementara itu, daging mereka masak untuk dimakan bersama-sama.

POTENSIN DAN PELUANG INVESTASI

A. POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya manusia merupakan aset penting dalam pembangunan ekonomi. Pengembangan sumber daya manusia dapat meningkatkan kinerja. Kabupaten Gunung Mas dengan luas wilayah 10.804 Km² dengan jumlah penduduk pada tahun 2022 sebanyak 14230 jiwa, yang terdiri dari 74.940 orang penduduk laki-laki dan 67.369 orang penduduk perempuan yang tersebar di 12 (dua belas) kecamatan.

- Jumlah Penduduk : 142.309 jiwa
- Kepadatan Penduduk : 13,2 orang/km²
- Angkatan Kerja : 58.471 Jiwa
- Bekerja : 57.763 Jiwa
- IPM : 71.03

B. PRODUK UNGGULAN DAERAH

Produk Unggulan Daerah menurut Surat Keputusan Bupati Gunung Mas nomor : 65 tahun 2022 yaitu :

- Kelapa Sawit
- Furnitur Kayu
- Ekowisata
- Jagung Hibrida
- Daging Babi Potong
- Ayam Petelur

C. POTENSI SEKTOR PERKEBUNAN

Komoditi unggulan Kabupaten Gunung Mas di dominasi oleh perkebunan sawit. Perkebunan sawit ini dimiliki oleh perusahaan dan perorangan. Selain sawit juga ada komoditi lain yaitu kelapa, karet dan kopi.

Jenis Komoditi	Luas Areal (Ha)	Produksi (ton)
Sawit	72,780	2.846
Kelapa	437,01	52,55
Karet	68,388	20.277
Kopi	190	10

luasnya lahan sawit yang dikelola oleh perusahaan dan perorangan di Kabupaten Gunung Mas, potensi yang ditawarkan adalah Pabrik Minyak Kelapa Sawit. dimana perusahaan besar pengelola sawit sebagian memiliki Pabrik CPO.

D. POTENSI SEKTOR PERTANIAN DAN TANAMAN PANGAN

Produksi padi di Kabupaten Gunung Mas tahun 2022 adalah sebesar568,90 ton dari luas panen padi sebesar 226,52 hektar.

Produksi sayuran terbanyak 2022 di Kabupaten Gunung Mas adalah kacang panjangsebesar 561 kwintal dengan luas 56 hektar, dan rata - rata produktivitas 10,01 kuintal per hektar. Dibandingkan tahun 2021, terjadi pertumbuhan produksi sebesar 46,9 persen dan pertumbuhan produktivitas sebesar54,7 persen.

E. POTENSI SEKTOR PERIKANAN

Potensi unggulan Kabupaten Gunung Mas di sector perikanan adalah pengembangan budidaya ikan yang dibagi dalam 2 (dua) jenis yaitu kolam dan keramba. Luas perairan perikanan darat tahun 2013 untuk jenis kolam seluas 55 Ha sebesar 431,31 Ton dan untuk keramba sebanyak 41 Unit dengan produksi perikanannya sebesar 127,79 Ton dan produksi perikanan meliputi perikanan tangkap sebesar 535,1 Ton dan produk olahan sebesar 6,27 Ton.

F. POTENSI SEKTOR KEHUTANAN

Sebagian besar luasan wilayah di Kabupaten Gunung Mas merupakan kawasan hutan.Kondisi fisik wilayahsecara alamiah menentukan bahwaKabupaten Gunung Mas adalahbioregion hutan.

luas kawasan hutan dan konversi perairan menurut

SK Menteri Kehutanan Nomor SK.9415/MENLHK-PKTL/KUH/PLA.2/1/2019PLA.2/2021.

- Hutan Lindung : 49.745 Ha
- Suaka Alam dan Pelestarian Alam : 4.117 Ha
- Hutan Produksi Terbatas : 209.754 Ha
- Hutan Orodukasi Tetap : 348.300 Ha
- Hutan Produksi yang di Konservasi : 108.156 Ha
- Jumlah Luas Hutan dan Perairan : 935.982 Ha
- Area Penggunaan Lain : 207.368 Ha

G. POTENSI SEKTOR PETERNAKAN

Populasi Babi pada tahun 2022 masih mendominasi populasi ternak di Kabupaten Gunung Mas (15.205 ekor). Populasi unggas yang masih menjadi favorit masyarakat Gunung Mas adalah jenis unggas ayam ras pedaging, dengan produksi sebesar 108.642 ekor, dengan kenaikan 6,1 persen dari tahun sebelumnya.

H. POTENSI SEKTOR PERTAMBANGAN

Bahan galian yang terdapat di Kabupaten Gunung Mas terdiri dari Mineral Logam dan Batubara. Bahan galian yang terdapat diKabupaten GunungMas terdiri dari Mineral, Logam Emas (Au), Perak (Ag), Galena (Pbzn), Platina (Pt), Besi (Fe), Seng (Zn), Zirkon ($ZrSiO_4$), Tembaga (Cu), Granit dan Batubara.

GALERI

dpmptsp
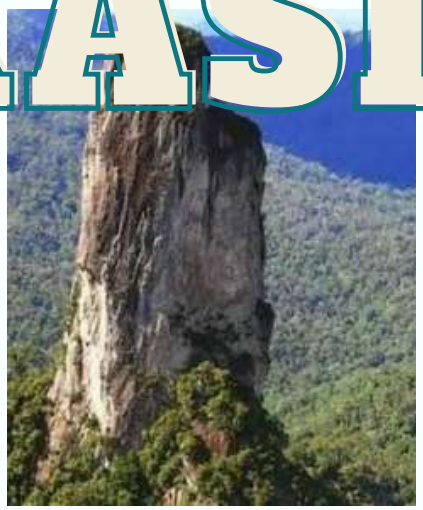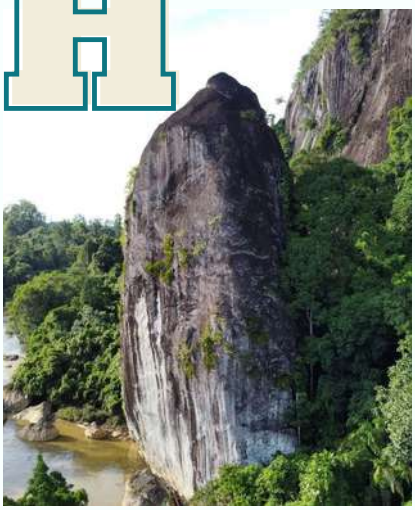
TERIMA KASIH